

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KEJADIAN STRES PADA PENDERITA TB PARU YANG SEDANG DALAM PENGOBATAN DENGAN INDEKS MASSA TUBUH DI PUSKESMAS KECAMATAN BERUNTUNG BARU KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2021

Tuberkulosis merupakan penyakit infeksi menular yang diakibatkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Beberapa tahun belakangan, komorbiditas gangguan kejiwaan dengan penyakit menular telah meningkat. Tingkat stres penderita TB paru cenderung meningkat selama pengobatan. Stres bisa mengurangi asupan makan akibatnya dalam waktu lama dapat mempengaruhi Indeks Massa Tubuh (IMT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kejadian stres dengan indeks massa tubuh pasien TB paru di Puskesmas Beruntung Baru. Penelitian analitik observasional ini menggunakan rancang bangun *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling* yang mengikutsertakan 27 pasien TB paru yang sedang dalam pengobatan di Puskesmas Beruntung Baru tahun 2021. Pengolahan data menggunakan uji *chi square* melalui data primer tinggi badan, berat badan, dan kuesioner *Perceived Stress Scale*. Pada penelitian ini pasien TB paru lebih banyak perempuan (51,9%) dibanding laki-laki (48,1%), terbanyak pada usia 61-70 tahun (33,3%), sebagian besar sudah berobat 7-8 bulan (33,3%), banyak yang mengalami stres ringan (37,0%), dan setengahnya memiliki indeks massa tubuh normal (51,9%). Hasil analisis menggunakan uji statistik *chi square* diperoleh nilai 0,044 ( $P < 0,05$ ) yang berarti terdapat hubungan antara kejadian stres dengan indeks massa tubuh. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara variabel kejadian stres dengan indeks massa tubuh pada pasien TB paru.

**Kata kunci:** Tuberkulosis paru, Stres, Indeks massa tubuh.